

RANGKUMAN TEMA 6

MENUJU MASYARAKAT SEHAT

1. A. Kewajiban di Rumah, Sekolah, Masyarakat, dan Negara

a. Kewajiban dan Hak di Rumah

No.	Pengemban Kewajiban	Kewajiban	Hak
1.	Orang Tua	<ul style="list-style-type: none">➤ Memberikan biaya Pendidikan.➤ Menyediakan tempat tinggal.➤ Memberikan waktu bermain.➤ Memberikan perlindungan.➤ Memberikan nama atau identitas bagi anak.➤ Memberikan kesamaan hak.	<ul style="list-style-type: none">➤ Dihormati oleh semua anggota keluarga.➤ Disayang oleh anak.➤ Dilaksanakan nasihatnya.
2.	Anak	<ul style="list-style-type: none">➤ Membantu orang tua.➤ Menghormati orang tua.➤ Menaati peraturan orang tua.➤ Menyayangi adik.➤ Menghormati kakak.➤ Menyayangi orang tua.➤ Mengerjakan tugas di rumah.➤ Tidak menyakiti orang tua.➤ Tidak merusak barang di rumah.➤ Membereskan kamar.	<ul style="list-style-type: none">➤ Mendapatkan kasih sayang dari orang tua.➤ Mendapatkan perlindungan dari orang tua.➤ Mendapatkan makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang layak.➤ Mendapatkan pendidikan atau disekolahkan oleh orangtua.

b. Kewajiban dan Hak di Sekolah

No.	Pengemban Kewajiban	Kewajiban	Hak
1.	Guru	<ul style="list-style-type: none">➤ Melaksanakan proses pembelajaran.➤ Bertindak objektif dan tidak diskriminatif.➤ Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan.➤ Mendidik siswa.	<ul style="list-style-type: none">➤ Dihormati oleh siswa.➤ Disayang oleh siswa.➤ Dipatuhi nasihatnya.➤ Dihargai oleh siswa ketika menjelaskan pelajaran.
2.	Siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Taat kepada guru.➤ Bertanggung jawab terhadap kebersihan, keamanan, dan ketertiban sekolah.➤ Membantu kelancaran pembelajaran di kelas.➤ Menjaga nama baik diri sendiri, sekolah,	<ul style="list-style-type: none">➤ Mendapatkan pelajaran.➤ Mendapatkan nilai.➤ Menggunakan fasilitas sekolah.➤ Mendapatkan perlindungan.➤ Mendapatkan kasih sayang.

	<p>guru, dan teman.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melengkapi diri dengan keperluan sekolah. ➤ Menaati peraturan. ➤ Memakai seragam sekolah. ➤ Memberikan keterangan ketika tidak masuk sekolah. ➤ Mengikuti pembelajaran di sekolah. 	
--	--	--

c. Kewajiban dalam masyarakat dan negara

- Membantu tetangga yang membutuhkan pertolongan.
- Menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan masyarakat.
- Menjaga dan merawat fasilitas-fasilitas umum di masyarakat.
- Setiap warga negara wajib membayar pajak dan retribusi (pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemberian izin tertentu atau jasa yang diberikan atau disediakan Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Setiap warga negara wajib membela dan mempertahankan kedaulatan Negara Republik Indonesia.
- Setiap warga negara wajib melindungi, menghargai, menghormati, dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.
- Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk taat, tertib, tunduk, dan patuh terhadap segala hukum yang berlaku di wilayah Negara Indonesia.
- Setiap warga negara wajib turut serta dalam membangun bangsa dan tanah air agar menjadi bangsa yang lebih baik lagi.

d. Hak dalam masyarakat dan negara

- Mendapatkan bantuan atau pertolongan dari tetangga.
- Mendapatkan ketenangan dan kenyamanan dalam hidup bermasyarakat.
- Menggunakan fasilitas-fasilitas umum di masyarakat.
- Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran.
- Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama di hadapan hukum.
- Setiap warga negara berhak memilih, memeluk, dan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.
- Setiap warga negara berhak memilih, memeluk, dan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.
- Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak.
- Setiap warga negara berhak mendapat pengakuan dan perlindungan hukum.

B. Dampak Tidak Melaksanakan Kewajiban

- ✚ Kita tidak akan mendapatkan hak.
- ✚ Kewajiban kita akan menumpuk.
- ✚ Terjadi keributan.
- ✚ Tercipta rasa tidak aman dan saling curiga.
- ✚ Ada rasa tidak aman.
- ✚ Ada ketakutan.

Bahasa Indonesia

3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja)

1. Sinonim

- Sinonim adalah persamaan makna kata.

- **Contoh sinonim :**

umum = biasa

bunga : kembang

imbas : efek

flora : tanaman

awan : mega

acuh : peduli

individu : perseorangan

kekal : abadi

haus : dahaga

matahari : mentari

konkret : nyata

bohong : dusta

karakter : watak

lucu : jenaka

donasi : bantuan

ahli : pakar

kompetisi : lomba

instruktur : pelatih

fauna : hewan

tunai : kontan

2. Penggunaan Huruf Kapital

- a. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam kata pada **awal kalimat**.
Contoh : Arti dari sebuah persahabatan.
Aku membeli buku di toko buku.
- b. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama **petikan langsung**.
Contoh : Paman berkata, “Kamu jangan nakal ya!”
“Adik, mama belanja dulu ya”, kata ibu.
- c. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam kata yang memiliki hubungan dengan **agama, kitab suci, dan Tuhan** termasuk kata ganti untuk Tuhan.
Contoh : Alquran, Weda, Tripitaka, Alkitab, Injil.
- d. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada **nama orang**.
Contoh : Orang itu bernama Angga.
Kapan Shely datang?
- e. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama **nama tahun, bulan, hari, dan hari raya**.
Contoh : Idul Fitri
Senin, Selasa, Agustus
- f. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama **nama tempat**.
Contoh : Pantai Pangandaran
Bandung
- g. Huruf kapital digunakan pada penulisan **judul** karangan yang bukan kata hubung dan kata depan
Contoh: Roni membaca buku berjudul Banyak Jalan Menuju ke Roma.
Ayah membeli buku berjudul Pengaruh Industri terhadap Lingkungan.

LATIHAN SOAL

1. sudah empat minggu mutiara mencari anak kucing persianya yang hilang.

2. situs kerajaan majapahit terletak di kecamatan trowulan, kabupaten mojosuroboyo.

3. ketika berwisata ke pantai losari, ibu membawa bekal nasi goreng.

4. adik bertanya, “mengapa ayam tidak terbang jauh?”

5. temanku yang beragama kristen membaca alkitab.

6. semoga tuhan yang maha pengasih melindungi kita.

7. tuhan mengasihi hambanya.

8. kemarin saya ke rumah haji andi.

9. jembatan itu diresmikan gubernur tukul.

10. bingkisan ini untuk kolonel banu.

11. gedung itu akan diresmikan oleh menteri.

12. di sana menteri akan memimpin rapat.

13. ya, saya kira begitu , paman.

14. suku nias umumnya menggunakan bahasa nias.

15. ibu membeli garam hongkong.

3. Tanggapan

Menanggapi penjelasan harus disampaikan dengan bahasa yang sopan dan logis.

Macam macam tanggapan :

- a. Tanggapan berupa saran.
- b. Tanggapan berupa pendapat atau pandangan.

Contoh:

Seorang anak melihat sampah di jalan. Anak tersebut mengambilnya dan mengantonginya. Tak jauh dari tempat dia berjalan, ia mengambil sampah tersebut dari kantongnya dan membuangnya ke tong sampah plastik.

Tuliskanlah tanggapanmu dalam bentuk paragraf!

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1



Gambar 2

Berilah tanggapan untuk gambar tersebut dalam bentuk paragraf, satu paragraf terdiri dari lima kalimat!

Gambar 1

Gambar 2

4. Wawancara

Contoh:

- Dimas : “Selamat siang, Pak!”
- Pak Karim : “Selamat siang, Nak. Ada yang bisa Bapak bantu?”
- Dimas : “Saya ingin mewawancarai Bapak. Apakah Bapak bersedia? ”
- Pak Karim : “Oh, silahkan, Nak! Bapak senang sekali diwawancarai.”
- Dimas : “Saya mulai, ya, Pak.
Kapan Bapak mulai berjualan bakso?”
- Pak Karim : “Bapak berjualan sejak usia 24 tahun. Waktu itu, Bapak tidak memiliki pekerjaan karena pabrik tempat Bapak bekerja bangkrut. Bapak sulit mendapat pekerjaan lain. Akhirnya, Bapak berjualan bakso.”
- Dimas : “Apakah Bapak berjualan setiap hari?”
- Pak Karim : “Ya. Bapak berjualan setiap hari. Warung bakso ini buka pukul 10.00 dan tutup pukul 19.00. ”
- Dimas : “Wah. Lama juga ya, Pak!”
- Pak Karim : “Iya, Nak.”
- Dimas : “Siapa yang mengolah bakso ini, Pak?”
- Pak Karim : “Bapak dan istri bapak yang mengolahnya. Terkadang, keponakan Bapak ikut membantu.”
- Dimas : “Di mana Bapak membeli bahan untuk membuat bakso?”
- Pak Karim : “Di Pasar Induk.”
- Dimas : “Apakah pelanggan Bapak banyak?”
- Pak Karim : “Puji Tuhan, pelanggan Bapak cukup banyak.”
- Dimas : “Apakah Bapak mendapat keuntungan besar?”
- Pak Karim : “Keuntungan Bapak, puji Tuhan, cukup untuk membiayai kehidupan keluarga sehari-hari dan biaya sekolah dua anak Bapak. Terkadang, Bapak bisa menabung sisa keuntungan.”
- Dimas : “Bagaimana suka dan duka yang Bapak alami selama berjualan bakso?”
- Pak Karim : “Sukanya adalah jika pembelinya banyak dan bakso cepat habis. Dukanya, ya, jika sepi pembeli.”
- Dimas : “Baiklah, Pak, terima kasih atas wawancaranya. Mudah-mudahan dagangan Bapak selalu laris.”
- Pak Karim : “Terima kasih, Nak.”

3.8 Menggali informasi yang terdapat pada teks nonfiksi

Menulis pengalaman pribadi menjadi sebuah cerita yang menarik dengan membuat kerangka karangan terlebih dahulu. Kerangka karangan adalah sebuah *outline* atau kumpulan topik-topik yang dibuat untuk mengembangkan suatu karangan. Kerangka karangan ini dibuat dengan bertujuan untuk memudahkan penulis dalam membuat sebuah tulisan.

Cara Membuat Kerangka Karangan

1. Menentukan Tema

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum membuat kerangka adalah menentukan tema terlebih dahulu. Penentuan tema ini penting dilakukan karena tema adalah jiwa dari karangan yang akan dibuat. Pilihlah tema-tema yang menarik dan sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat saat ini.

Hal ini bertujuan untuk membuat tulisan menjadi menarik dan mendorong pembaca untuk membaca tulisan kita.

2. Membuat Judul

Setelah mendapatkan tema, tentukanlah judul yang menarik dan sesuai dengan tema karangan tersebut. Jangan sampai judul tidak sesuai dengan isi karangan sehingga pembaca akan kecewa dan merasa tertipu ketika membacanya.

Pilihlah judul yang tidak terlalu panjang, menarik, dan mendorong rasa keingintahuan para pembaca untuk membaca karangan tersebut.

3. Mengumpulkan Bahan

Setelah mendapatkan tema dan judul yang sesuai, kumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan. Bahan-bahan tersebut berupa topik-topik umum yang akan diangkat dalam karangan.

Misalnya, tema karangan adalah manfaat tempe, maka kita bisa mengumpulkan topik dimulai dari pengertian tempe, mengapa tempe bermanfaat, kandungan-kandungan vitamin dalam tempe, dan lain-lain.

4. Menyeleksi dan Mengembangkan Bahan

Setelah semua bahan terkumpul, baca kembali topik-topik tersebut, kemudian tentukan manakah topik yang menurut kita sesuai dan topik mana yang tidak perlu diangkat.

5. Mengembangkan Kerangka Karangan

Setelah kita memiliki kerangka karangan, kemudian susunlah karangan sesuai dengan kerangka karangan yang telah dimiliki. Kembangkan topik-topiknya dengan memberikan beberapa kalimat-kalimat pendukung.

Contoh:

Tema : Makanan

Judul : Manfaat Tempe

1. Pengertian tempe
2. Kandungan pada tempe
 - 2.1 Protein
 - 2.2 Vitamin K
3. Manfaat tempe
 - 3.1 Bagi kesehatan
 - 3.2 Bagi Keuangan
4. Cara membuat tempe

Tempe Makanan Sejuta Manfaat

Makanan khas Indonesia yang terbuat dari fermentasi kacang kedelai ini telah menjadi makanan sehari-hari orang-orang Indonesia sejak dahulu kala. Makanan sederhana ini mengandung vitamin dan mineral yang cukup banyak.

Salah satunya adalah protein, protein adalah zat pembangun yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita. Protein yang ada di dalam tempe ternyata memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah protein yang ada di dalam daging.

Selain protein, di dalam tempe juga terkandung vitamin K yang sangat bermanfaat untuk kesehatan kulit. Vitamin K ini berasal dari kacang kedelai yang ada di dalam tempe. Karena tingginya jumlah vitamin dan mineral di dalam tempe ini, banyak sekali manfaat yang bisa kita peroleh, diantaranya adalah :

Tempe menjadi makanan alternatif pengganti daging untuk memenuhi kebutuhan protein. Meskipun protein yang dikandung adalah protein nabati, protein tersebut tidak kalah dari protein hewani. Dengan mengonsumsi tempe yang banyak, maka kebutuhan protein di dalam tubuh kita akan terpenuhi.

Selain bermanfaat bagi kesehatan, tempe juga bisa membantu kita menghemat pengeluaran. Hal ini dikarenakan harga tempe jauh lebih murah dan bisa dijangkau oleh siapapun. Oleh karena itu, dengan mengonsumsi tempe kita bisa menabung.

Tempe mudah sekali ditemui karena hampir semua warung menjual makanan ini. Hal ini dikarenakan tempe sangat mudah untuk dibuat. Bahan yang diperlukan hanya kacang kedelai dan ragi. Kacang kedelai yang telah dibersihkan dicampur dengan ragi. Kemudian, dibungkus dalam plastik dan disimpan selama beberapa hari hingga menjadi tempe.

IPA

3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi

1. Perkembangbiakan Manusia

- **Pertumbuhan** : Proses penambahan ukuran dan jumlah sel.
- **Perkembangan** : Proses perubahan organ tubuh dan fungsinya menjadi dewasa.

Manusia bertumbuh dan berkembang dari masa bayi, balita, anak – anak, remaja, dewasa, hingga lanjut usia.

- a. **Masa Bayi dan Balita** (1 bulan - < 5tahun) : Bayi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Saat usia 1 bulan, bayi masih terlihat mungil dan lemah, namun setelah delapan bulan bayi tampak besar dan lincah, **Masa balita** (bawah lima tahun) disebut juga **usia emas (golden age)**. Pertumbuhan terjadi pada tinggi, berat, dan bentuk tubuh, perkembangannya meliputi kemampuan bergerak, berkomunikasi, berpikir.
- b. **Masa Anak – anak (5 – < 9 tahun)** : Masa mulai masuk sekolah TK, SD hingga kelas 4.
- c. **Masa Remaja 9 – < 20 tahun** : Masa di mana seorang anak mengalami perkembangan terutama pada organ reproduksi, untuk perempuan masa remaja terjadi pada umur 9 – 13 tahun sedangkan laki – laki pada umur 10 – 14 tahun. Masa ini disebut juga dengan masa **puber (pubertas, akil balig)**.

Pubertas merupakan fase perkembangan fisik pada tubuh manusia dan ditandai dengan kematangan organ seksual dan ciri-ciri perkembangan seksual sekunder. Pubertas juga

diartikan masa transisi dari anak-anak ke dewasa biasanya pada usia 10 – 16 tahun. Masa pubertas setiap orang tidak sama, ada yang terlalu cepat ada juga yang lambat. Beberapa faktor yang mempengaruhi masa pubertas adalah kurang gizi, pengaruh lingkungan, kondisi medis tertentu, perbedaan ras dan keturunan, dan lainnya.

Ciri-ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan secara fisik (sekunder), yaitu:

No.	Laki-Laki	Perempuan
1.	Organ kelamin yang mulai berfungsi dan menghasilkan sperma dan testis.	Organ kelamin mulai berfungsi.
2.	Tumbuh kumis dan jenggot.	Ditandai dengan menstruasi pertama.
3.	Jakun mulai membesar dan tampak.	Payudara dan puting susu mulai timbul dan membesar.
4.	Ereksi spontan (pertama kali mimpi basah).	Tumbuh rambut di beberapa area (ketiak dan organ kelamin).
5.	Suara berubah menjadi besar dan berat.	Suara lebih nyaring dan lembut.
6.	Tumbuh rambut di beberapa area (ketiak, kaki, dada, organ kelamin).	Kadang-kadang muncul jerawat di wajah.
7.	Otot tubuh mulai terbentuk.	Lebih cepat tumbuh tinggi dan besar.
8.	Bahu melebar melebihi panggul.	
9.	Jaringan kulit berubah, pori-pori tampak mulai besar.	
10.	Muncul jerawat.	
11.	Tumbuh tinggi dan besar lebih cepat.	
12.	Kekuatan otot bertambah.	

Ciri-ciri pubertas secara psikis (primer), yaitu:

- ✓ Mencari identitas diri.
- ✓ Mulai tertarik kepada lawan jenis.

d. Masa Dewasa > 20 tahun : Masa di mana manusia tidak mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara fisik, melainkan adanya perkembangan secara emosional seperti berpikir lebih dewasa, berpikir untuk bekerja, berpikir untuk menikah, dan lainnya.

e. Masa Lanjut usia (Lansia) > 40 tahun : Masa di mana terjadi penurunan fungsi alat – alat tubuh. seperti : otot melemah, tulang keropos, gigi ompong, penglihatan berkurang kulit keriput, dan lainnya.

Perkembangbiakan Manusia :

Laki – laki : Sperma dihasilkan oleh testis. Sperma mengalami pemasakan di dalam saluran sperma. Sperma yang telah masak dikeluarkan melalui penis.

Perempuan : Sel telur dihasilkan oleh ovarium sel telur dikeluarkan melalui saluran telur dan berhenti di rahim.

2. Kesehatan Reproduksi

Ada beberapa cara menjaga kesehatan reproduksi wanita dan pria, yaitu:

- a. Memakai celana dalam dari katun.
Sirkulasi udara menjadi lebih lancar dan lebih menyerap keringat sehingga wanita terhindar dari keputihan dan pria terhindar dari panu.
- b. Rajin mengganti celana dalam (bagi yang sering berkeringat).
- c. Mengeringkan organ reproduksi (baik wanita maupun pria menggunakan handuk).
- d. Jangan menggunakan obat pembersih wanita.
- e. Rajin cuci tangan.
- f. Mencuci tangan sehabis buang air besar.
- g. Membasuh organ reproduksi dengan benar.
- h. Jangan menggaruk kemaluan.
- i. Rajin mengganti pantyliner.
- j. Menjaga kebersihan organ intim saat menstruasi (rajin mengganti pembalut dan membersihkan badan).
- k. Hindari gula dan kafein.

IPS

3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

A. Politik Luar Negeri Indonesia

- Indonesia ikut berperan dalam hubungan internasional dan menjalin kerja sama dengan negara-negara di dunia.
- Dalam menjalin hubungan dengan negara lain, Indonesia perlu menerapkan politik luar negeri.
- Politik luar negeri adalah kebijakan suatu negara dalam mengatur hubungan luar negeri.
- Politik luar negeri merupakan bagian dari kebijakan nasional yang dijalankan untuk mewujudkan kepentingan nasional dalam peraturan dunia internasional.
- Politik luar negeri yang dijalankan oleh Indonesia adalah **politik bebas aktif**. Sikap politik Indonesia ini seperti yang dikemukakan oleh Presiden Soekarno pada tanggal 2 September 1948.

- **Bebas** artinya bangsa Indonesia bebas menentukan sikap yang berkaitan dengan dunia internasional, tidak memihak kepada salah satu blok dan menempuh cara sendiri dalam menangani masalah-masalah internasional.
- **Aktif** artinya Indonesia dalam politik luar negeri aktif dalam memperjuangkan terciptanya perdamaian dunia dan berpartisipasi dalam mengatasi ketegangan internasional.
- **Menurut Moh. Hatta, tujuan politik luar negeri Indonesia adalah sebagai berikut :**
 - 1) Mempertahankan kemerdekaan bangsa dan menjaga keselamatan negara.
 - 2) Memperoleh barang-barang yang dibutuhkan dari luar negeri untuk memperbesar kemakmuran rakyat.
 - 3) Meningkatkan perdamaian internasional.
 - 4) Meningkatkan persaudaraan dengan semua bangsa.
- **Landasan Politik luar negeri Republik Indonesia adalah:**
 - 1) Landasan idiil adalah Pancasila.
 - 2) Landasan konstitusional adalah Undang-Undang Dasar 1945.
 - 3) Landasan operasional adalah :
 - Ketetapan MPR No. 11/MPR/1988 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara.
 - Keputusan Presiden (Keppres).
 - Kebijakan Menteri luar negeri.

Politik luar negeri Indonesia berlandaskan pada UUD 1945 yaitu ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
- Bangsa Indonesia mengikuti kegiatan-kegiatan dan organisasi internasional agar memperoleh pengakuan dunia internasional. **Kegiatan-kegiatan dan organisasi yang diikuti Indonesia, antara lain sebagai berikut :**
 - 1) Konferensi Asia Afrika (KAA).
 - 2) Perhimpunan bangsa-bangsa se-Asia Tenggara (Perbara/ ASEAN).
 - 3) Gerakan Non Blok (GNB).
 - 4) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB/ UN).
 - 5) Organisasi negara-negara pengekspor minyak (OPEC).
 - 6) Organisasi negara-negara Islam di dunia (OKI).
 - 7) Persetujuan umum tentang tarif dan perdagangan (GATT).
 - 8) Organisasi perdagangan dunia (WTO).
 - 9) *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC).

B. Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB)

1. Latar belakang berdirinya PBB

Berdirinya PBB dilatarbelakangi oleh kegagalan LBB (Liga Bangsa-Bangsa) dalam mencegah terjadinya Perang Dunia II. Ketidakberhasilan Liga Bangsa-Bangsa melaksanakan fungsi dan tugasnya menyebabkan Liga Bangsa-Bangsa bubar pada tanggal 24 Oktober 1945.

Gagasan tentang perlunya badan dunia untuk kerja sama antarbangsa agar kehidupan umat manusia terhindar dari kerusuhan dan peperangan. Berdasarkan kenyataan ini, para pemimpin / pemikir dunia terdorong untuk menciptakan perdamaian dunia. Salah satunya adalah **Woodrow Wilson**. Dia mengajukan 14 pasal yang berkaitan dengan pembentukan organisasi internasional Liga Bangsa-Bangsa (LBB). Namun, terjadinya Perang Dunia II menunjukkan gagalnya organisasi tersebut. Secara garis besar, sejarah terbentuknya PBB akan diuraikan di bawah ini.

- a) Pada tanggal 14 Agustus 1941 ditandatangani Piagam Atlantik (*Atlantic Charter*) oleh Perdana Menteri Inggris Winston Churchill dan Presiden Amerika Serikat Franklin D. Roosevelt.
- b) Pada tanggal 1 Januari 1942 dikemukakan maklumat bangsa-bangsa (*Declaration of the United Nation*). Pada prinsipnya maklumat ini menyetujui dalam *Atlantic Charter*.
- c) Pada tanggal 30 Oktober 1943 dikemukakan maklumat Moskow. Maklumat ini menegaskan agar segera dibentuk badan perdamaian dan keamanan internasional.
- d) Pada tanggal 7 Oktober 1944, Dumberston Oaks membuat Proposal memuat usulan tentang kerangka asas badan yang hendak didirikan, lima badan kelengkapan dan pengakuan bahwa organisasi yang didirikan atas ide F.D Roosevelt.
- e) Pada Februari 1945 diadakan konferensi Yalta. Konferensi ini membicarakan hak suara (veto) dalam Dewan Keamanan PBB.
- f) Pada tanggal 25 April – 26 Juni 1945 diadakan Konferensi Sam Fransisko. Dalam konferensi ini dilakukan penandatanganan Piagam PBB oleh 51 Negara anggota PBB.
- g) Pada tanggal 24 Oktober 1945 dilaksanakan pengesahan Piagam PBB oleh lima anggota tetap Dewan Keamanan.

2. Tujuan didirikannya PBB

Tujuan Organisasi PBB:

- a) Memelihara perdamaian dan keamanan internasional.
- b) Mengembangkan hubungan persaudaraan antarbangsa.
- c) Mengadakan kerja sama internasional dalam bidang ekonomi, sosial budaya, dan keamanan.
- d) Menjadi pusat penyelarasan segala tindakan bersama terhadap negara yang membahayakan perdamaian dunia.

3. Negara Anggota PBB

Ada 192 negara anggota PBB, diantaranya adalah :

- a. Amerika Serikat
- b. Arab Saudi
- c. Argentina
- d. Australia
- e. Belanda

- f. Jepang
- g. Brunei Darusalam
- h. China
- i. Indonesia
 - Pada tanggal 28 September 1950, Indonesia masuk menjadi anggota PBB ke-60. Kembalinya Indonesia menjadi anggota PBB juga disambut baik oleh pihak PBB, dan Adam Malik dipilih sebagai Ketua Majelis Umum PBB untuk masa sidang tahun 1974.

4. Berbagai bentuk kerjasama PBB

- a) Organisasi Buruh Internasional (International Labour Organization/ILO).
- b) Organisasi Bahan Makanan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (*Food and Agriculture Organization of the United Nation/FAO*).
- c) Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization/UNESCO*).
- d) Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*).
- e) Bank Pembangunan dan Perkembangan Internasional (*International Bank of Reconstruction and Development/IBRD*).
- f) Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*).

5. Ketertiban Indonesia dalam mengawasi perdamaian Internasional.

Indonesia selalu berkomitmen untuk melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Hal ini merupakan amanat dari alinea IV Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Salah satu bentuk perwujudan komitmen ini adalah peran Indonesia dalam Misi Garuda. Misi Garuda adalah pasukan yang terdiri dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Peran Indonesia dalam Misi Garuda diwujudkan dengan dikirimkannya Kontingen Garuda ke berbagai negara. Di bawah ini beberapa peran Kontingen Garuda (KONGA) beserta misi yang dilakukan:

- a) Pasukan Garuda I di kirim ke Timur Tengah dengan tugas mengawasi penarikan mundur pasukan Israel dari daerah Mesir.
- b) Pasukan Garuda II di kirim ke Kongo (sekarang Zaire) sebagai pasukan pemisah atau penengah perang saudara di Kongo.
- c) Pasukan Garuda III di kirim ke Katanga, salah satu provinsi di Kongo (Zaire). Tugasnya menjadi penengah perang saudara di Kongo.
- d) Pasukan Garuda IV di kirim ke Vietnam, untuk mengawasi gencatan senjata dan pertukaran tawanan perang.
- e) Pasukan Garuda V di kirim ke Vietnam Selatan dengan tugas seperti yang dilakukan Pasukan Garuda IV.

- f) Pasukan Garuda VI dikirim ke Timur Tengah untuk mengawasi gencatan senjata antara Mesir dan Israel.
- g) Pasukan Garuda VII dikirim ke Vietnam Selatan dengan tugas seperti yang dilakukan Pasukan Garuda IV.
- h) Pasukan Garuda VIII dikirim ke Timur Tengah.
- i) Pasukan Garuda IX dikirim ke Libanon pada tahun 2006, bertugas menjaga perdamaian serangan Israel ke Libanon.

B. Konferensi Asia Afrika (KAA)

1. Latar belakang berdirinya KAA

- a) Latar belakang dilaksanakannya KAA adalah ketegangan antara Blok Timur (Uni Soviet) dan Blok Barat (Amerika Serikat).
- b) Negara-negara yang menjadi pelopor terlaksananya KAA adalah Indonesia, India, Pakistan, Sri Lanka, Myanmar (Burma).
- c) Tujuan utama KAA adalah membina kerja sama negara-negara Asia Afrika dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya.
- d) KAA dilaksanakan di Bandung, tanggal 18 – 24 April 1955, diikuti oleh 29 negara Asia dan Afrika.
- e) KAA 1955 dibuka resmi oleh Presiden Soekarno.
- f) Peranan Indonesia dalam KAA adalah sebagai pelopor dan tuan rumah.
- g) Ketua KAA 1955 adalah Mr. Ali Sastroamidjojo.



2. Tujuan didirikan KAA

Beberapa tujuan diadakannya Konferensi Asia Afrika antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Meninjau masalah-masalah hubungan sosial ekonomi dan kebudayaan dari negara-negara Asia dan Afrika.
- b. Menjalinkan kerukunan antarumat beragama di wilayah Asia dan Afrika.
- c. Memberikan sumbangan untuk memajukan perdamaian dan kerja sama dunia.
- d. Menganangkan gerakan politik untuk melawan kapitalisme asing.
- e. Melawan kolonialisme dan neokolonialisme Amerika Serikat, Uni Soviet dan negara imprialis lainnya.

3. Negara Anggota KAA

Berikut beberapa negara anggota KAA :

- a. Arab Saudi
- b. China
- c. Filipina
- d. India
- e. Indonesia
- f. Jepang
- g. Kamboja
- h. Laos
- i. Thailand
- j. Vietnam,dll

4. Bentuk kerja sama negara-negara KAA

- a. *Counter Terrorism* (melawan teroris).
- b. *Combating Trans-national Organized Crime* (memerangi kejahatan yang terorganisir lintas negara).
- c. *Food Security* (ketahanan pangan).
- d. *Energi Security* (keamanan energi).
- e. *Small and Medium Enterprises* (usaha kecil dan menengah).
- f. *Tourism* (pariwisata).
- g. *Asian African Development University Network* (jaringan universitas pembangunan asia afrika).
- h. *Gender Equality and Women Empowerment* (kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan).

C. Gerakan Non Blok (GNB)

1. Latar belakang berdirinya GNB

Indonesia termasuk perintis sekaligus pendiri Gerakan Non Blok. Indonesia sangat setuju dengan Gerakan Non Blok karena sesuai dengan prinsip “Politik Luar Negeri Yang Bebas dan Aktif”. Salah satu perintis Gerakan Non Blok adalah Ir. Soekarno dari Indonesia.

Indonesia sangat setuju dengan Gerakan Non Blok karena sesuai dengan prinsip politik luar negeri yang bebas dan aktif. Perhatikan para tokoh penggagas Gerakan Non Blok berikut ini:

1. Presiden Soekarno (Indonesia).
2. Presiden Josep Broz Tito (Yugoslavia).
3. Presiden Gamal Abdul Nasser (Mesir).
4. Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru (India).
5. Presiden Kwame Nkrumah (Ghana).

Faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya Gerakan Non Blok adalah sebagai berikut :

- a) Munculnya dua blok, yaitu Blok Barat di bawah Amerika Serikat yang menganut paham **kapitalis** dan **liberalis** dan Blok Timur di bawah Uni Soviet yang menganut paham **komunis** di mana kedua negara tersebut saling memperebutkan pengaruh di dunia.
- b) Adanya kecemasan negara-negara yang baru merdeka dan negara-negara berkembang, sehingga berupaya meredakan ketegangan dunia.
- c) Ditandatangani “Dokumen Brioni” tahun 1956 oleh Presiden Joseph Broz Tito (Yugoslavia), PM Jawaharlal Nehru (India), Presiden Gamal Abdul Nasser (Mesir), bertujuan mempersatukan negara-negara non blok.
- d) Terjadinya krisis Kuba 1961 karena Amerika Serikat membangun pangkalan militer di Kuba secara besar-besaran, sehingga mengkhawatirkan Amerika Serikat.

2. Tujuan didirikannya GNB

Gerakan Non Blok mempunyai tujuan, antara lain:

- a) meredakan ketegangan dunia sebagai akibat pertentangan dua blok adidaya yang bersengketa;
- b) mengusahakan terciptanya suasana dunia yang aman dan damai;
- c) mengusahakan terwujudnya hubungan antarbangsa secara demokratis;
- d) menentang kolonialisme, politik apartheid, dan rasialisme;
- e) memperjuangkan kebebasan dalam bidang ekonomi dan kerja sama atas dasar persamaan derajat;
- f) meningkatkan solidaritas di antara negara-negara anggota Gerakan Non Blok;
- g) menggalang kerja sama antara negara berkembang dan negara maju menuju terciptanya tata ekonomi dunia baru.

3. Negara anggota GNB

Berikut beberapa negara anggota GNB:

- a) Afganistan
- b) Afrika Selatan
- c) Arab Saudi
- d) Brunei
- e) Mesir
- f) India
- g) Indonesia
- h) Iran
- i) Korea Utara
- j) Palestina
- k) Singapura

- l) Thailand
- m) Timor Leste, dll

4. Bentuk Kerja sama GNB

a) Di bidang politik

- ✓ Meredakan ketegangan dunia.
- ✓ Mengusahakan pelucutan senjata dan pengurangan senjata nuklir.
- ✓ Menentang rasialisme dan apartheid.
- ✓ Melenyapkan kolonialisme.
- ✓ Menyelesaikan sengketa antarnegara dan perang-perang lokal, seperti Irak-Iran, masalah di Timur Tengah.

b) Di bidang ekonomi

- ✓ Ikut berusaha memperjuangkan kemerdekaan atau kebebasan dalam bidang ekonomi dan kerja sama dasar persamaan derajat.
- ✓ Ikut berusaha mewujudkan suatu tatanan ekonomi dunia baru sehingga terdapat hubungan kerja sama saling menguntungkan antara negara maju dan negara sedang berkembang.

D. Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)

1. Latar belakang berdirinya APEC

Pembentukan kerja sama regional di kawasan Asia Pasifik dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Perubahan dalam tatanan atau keadaan politik dunia seperti munculnya berbagai kelompok perdagangan regional yang bersifat tertutup dan cenderung membedakan kedudukan negara-negara Asia Pasifik dalam bidang perdagangan dan investasi. Contoh dari kerja sama regional itu antara lain NAFTA (*North American Free Trade Area*) atau kerja sama ekonomi negara-negara Amerika Utara.
- b. Adanya dinamika proses globalisasi. Dinamika ini berdampak sangat luas dan terjadi secara global di seluruh belahan bumi, termasuk kawasan Asia Pasifik. Oleh karena itulah, negara-negara di kawasan ini dituntut untuk melakukan berbagai penyesuaian lewat perubahan struktur ekonomi agar tidak merugikan mereka. Perubahan ini kemudian mendorong perekonomian negara-negara di kawasan Asia Pasifik menjadi saling tergantung (*interdependensi*).
- c. Adanya kekhawatiran akan gagalnya perundingan Putaran Uruguay. Kekhawatiran tersebut sempat menimbulkan ketidakpastian atas masa depan perekonomian dunia.
- d. Adanya perubahan besar di bidang politik dan ekonomi yang terjadi dan berlangsung di Uni Soviet dan Eropa Timur.

2. Tujuan didirikannya APEC

Tujuan dari APEC yaitu :

- a) mengembangkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Pasifik.
- b) meningkatkan kerja sama ekonomi melalui peningkatan volume perdagangan dan investasi.
- c) memperjuangkan kepentingan ekonomi di kawasan Asia Pasifik di tengah-tengah perkembangan ekonomi internasional.

2. Negara Anggota APEC

Berikut beberapa negara anggota APEC :

- a) Amerika Serikat
- b) Australia
- c) Brunei Darussalam
- d) Jepang
- e) Korea Selatan
- f) Malaysia
- g) Singapura
- h) Filipina
- i) Thailand
- j) Hongkong,
- k) Indonesia, dll

- ✓ Indonesia sebagai anggota APEC ikut berperan aktif dalam organisasi tersebut, Hal ini terbukti pada saat pertemuan di Seattle. Indonesia ditunjuk sebagai ketua APEC periode 1994-1995. Kepercayaan organisasi APEC kepada Indonesia ditunjukkan dengan keberhasilan Indonesia dalam menyelenggarakan pertemuan APEC di Bogor, pada tanggal 14 sampai dengan 15 November 1994.

3. Bentuk Kerja sama APEC

APEC melakukan kerja sama dalam tiga ruang lingkup yang disebut dengan Tiga Pilar Kerja Sama APEC. Ketiga pilar itu adalah liberalisasi perdagangan dan investasi, fasilitas usaha, kerja sama ekonomi, dan teknik.